

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pengendalian risiko aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filling* RSIA IBI Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filling* RSIA IBI Surabaya berada dalam kategori tinggi.
2. Faktor risiko *man*, *material*, *method*, *machine*, dan *money*

a. Man

Pengetahuan petugas rekam medis dalam aspek keamanan dan kerahasiaan sebagian besar berada pada kategori cukup.

b. Material

Ditemukan beberapa kondisi lingkungan fisik yang belum sesuai standar, seperti suhu dan kelembaban yang kurang stabil, adanya debu, dan pencahayaan di bawah standar.

c. Method

SOP telah tersedia namun belum diimplementasikan secara konsisten, terutama terkait pembatasan akses.

d. Machine

Tidak tersedia fasilitas keamanan seperti *CCTV* dan *fingerprint* di ruang penyimpanan.

e. *Money*

Terdapat keterbatasan anggaran dalam penyediaan sarana pendukung keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.

3. Pengendalian risiko secara umum belum berjalan optimal. Masih banyak hal yang perlu diperbaiki seperti pembatasan akses ruang *filling*, pemasangan alat keamanan, serta pelaksanaan SOP secara ketat.
4. Gambaran pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan pada faktor *man* yang meliputi pengetahuan berada pada kategori baik (86%), faktor *material* yang meliputi faktor lingkungan fisik menunjukkan suhu ruangan melebihi batas temperatur ideal, kelembapan udara tergolong ideal, ruangan tidak terpapar sinar matahari, pencahayaan ruangan sesuai standar, udara ruangan terbebas dari polusi udara, terdapat debu disekitar rak berkas, faktor Biologis menunjukkan ruang *filling* terbebas dari organisme perusak arsip, dan faktor Kimiawi menunjukkan ruang *filling* terbebas dari zar kimiawi. Faktor *method* menunjukkan belum maksimalnya penerapan sop keamanan pada aspek akses izin masuk ke ruang penyimpanan, sop kerahasiaan pada aspek belum maksimalnya batasan akses informasi medis kepada pihak yang berwenang. Pada faktor *machine* ditemukan bahwa keamanan dan kerahasiaan pada alat CCTV, APAR, dan kontrol akses belum tersedia secara maksimal, dan faktor *money* terkait kemanana dan kerahasiaan, belum dianggarkan pengadaan alat CCTV dan APAR

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan sistem pengawasan akses keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filling*
2. Perlu ditingkatkan pengetahuan petugas melalui pelatihan terkait keamanan dan kerahasiaan BRM secara berkala, memperbaiki kondisi lingkungan ruang *filling* khususnya temperatur ruangan, perlu diterapkan SOP pembatasan akses secara konsisten, menambahkan fasilitas keamanan berbasis teknologi, serta mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pengamanan rekam medis.
3. Mensosialisasikan kembali SOP pada aspek pembatasan akses kepada petugas, menambah fasilitas keamanan berbasis teknologi seperti *CCTV* dan *fingerprint*
4. Rumah sakit perlu memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis, memperbaiki kondisi ruang penyimpanan, terutama soal suhu, kelembapan, dan kebersihan ruangan, memperkuat sistem keamanan dengan menambah fasilitas berbasis teknologi seperti *CCTV* dan *fingerprint*, membatasi akses ruang *filling* hanya untuk petugas berwenang, serta menjalankan SOP dengan lebih konsisten. Selain itu, rumah sakit diharapkan bisa mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung sarana dan prasarana keamanan supaya pengendalian risiko bisa berjalan lebih baik.